

BAB VII

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Tugas akhir yang berjudul “Arboretum Tanaman Hias di Kota Batu” dengan lokasi Jalan Bukit Berbunga, Desa Sidomulyo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Arboretum Tanaman Hias ini merupakan tempat mengoleksi berbagai jenis tanaman hias yang ada di Kota Batu. Kota Batuyang terkenal sebagai kota wisata, belum terdapat lokasi wisata yang mewadahi budidaya tanaman hias, untuk itu pemerintah kota juga berencana mendirikan lokasi wisata tanaman hias di Desa Sidomulyo seperti Arboretum Tanaman Hias.

Arboretum Tanaman Hias yang mampu mewadahi wisatawan yang ingin menikmati keindahan tanaman hias, edukasi tanaman hias, serta penelitian tanaman hias. Selama ini di Kecamatan Bumiajit epatnya di Desa Sidomulyo terkenal dengan budidaya tanaman hias serta penjualannya. Fungsi Wisata terdiri dari *Café and Resto*, Kios Tanaman Hias, Kios Bunga Potong, Kios Peralatan Tanaman, Gazebo, serta ke Fungsi Budidaya yang terdiri dari Tanaman Bersuhu Normal (Ruang Pembibitan, Rumah Kaca, dan Taman *Outdoor*), Tanaman Bersuhu Tinggi (Ruang Pembibitan, Rumah Kaca, dan Taman *Outdoor*), Tanaman Bersuhu Rendah (Ruang Pembibitan, Rumah Kaca, dan Taman *Outdoor*), Tanaman Rambat (Ruang Pembibitan, Rumah Kaca, dan Taman Pergola), dan Tanaman Air (Ruang Pembibitan, Rumah Kaca, dan Taman Kolam) yang dilengkapi dengan Ruang Pengolahan Media, Gudang Alat, Gudang Bahan. Fungsi Edukasi terdiri dari Ruang Edukasi Budidaya, Edukasi Penanaman, Hall, Ruang Koleksi Herbarium, Perpustakaan, serta Fungsi Penelitian yang terdiridari

Ruang Peneliti, Ruang Pertemuan, Serta Laboratorium. Fungsi-fungsi tersebut dilengkapi dengan system pengelolaan yang terdiri dari RuangPimpinan, Ruang Staff, Ruang pertemuan serta fungsi penunjang Ruang Servis, Ruang Keamanan, Ruang Mekanikal, serta Mushalla.

Arboretum Tanaman Hias di Kota Batu ini menggunakan tema pragmatik yang memfokuskan bangunan yang mewadahi tanaman hias. Penerapan tema pragmatik pada perancangan Arboretum Tanaman Hias dapat menjadi acuan dalam analisis kesesuaian factor lingkungan dan kesesuaian material yang melalui proses *trial and error* dalam penemuan bentuk yang sesuai untuk mewadahi tanaman hias.

Arboretum Tanaman Hias di Kota Batu memfokuskan kesesuaian faktor lingkungan dan material terhadap tumbuh kembang tanaman hias, maka dari tema pragmatic dapat diambil konsep Manipulasi dan Transparansi Desain. Dengan konsep tersebut, rancangan akan memiliki kesesuaian dengan factor lingkungan, sehingga bangunan akan transparan yang telah memperhatikan lingkungan yang ada tapak, dan kesesuaian material yang membuat material pada bangunan dimanipulasikan agar transparan dan sesuai dengan karakter tanaman hias. Kesesuaian faktor lingkungan dan material melalui analisis dengan metode *trial and error* agar menemukan bentuk baru yang fungsional.

Pada rancangan Arboretum Tanaman Hias diharapkan mampu meningkatkan perekonomian daerah serta masyarakat sekitar yang ditunjang oleh salah satu fungsinya, yaitu penelitian yang akan menghasilkan varietas unggulan untuk pengembangan petani BungaSidomulyo.

Tema pragmatik diterapkan pada rancangan seperti pada bentuk, sirkulasi, atap, fasad, dan lain-lain. Setiap bagian menerapkan prinsip kesesuaian dengan lingkungan dan kesesuaian material, sehingga rancangan Arboretum Tanaman Hias di Kota Batu sangat fungsional dan sesuai.

7.2. Saran

Dari uraian kesimpulan Arboretum Tanaman Hias di Kota Batu, maka perlu adanya saran untuk memaksimalkan rancangan Arboretum Tanaman Hias Batu seperti penekanan penerapan prinsip-prinsip pragmatik yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan material, sehingga kehadiran Arboretum tersebut memberikan manfaat lebih pada sekitar tapak dan masyarakat.